

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah satu kunci utama dalam memajukan bangsa dan negara. Karena pendidikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu, sehingga terbentuk manusia yang memiliki kualitas. Dengan terbentuknya manusia yang berkualitas maka sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan baik.

Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003, Bab II pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi siswa didik agar menjadi peserta didik yang beriman, bertakwa pada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga demokratis dan bertanggungjawab”.

Tecapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kegiatan pembelajaran siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar siswa. Dalam psikologi, Belajar adalah proses perubahan, yaitu adanya perubahan tingkah laku akibat adanya interaksi dengan lingkungan dalam proses pemenuhan kebutuhan hidup. Perubahan tersebut akan terwujud dalam semua aspek perilaku. Kegiatan belajar berlangsung sepanjang hidup, dan semua yang ada di sekitar kita dapat dijadikan sebagai pelajaran. Terselenggaranya proses pembelajaran secara cepat atau lambat tidak terlepas dari faktor atau pengaruh yang akan mendorong kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar secara baik dan sungguh - sungguh. Salah satu faktor siswa belajar dengan sungguh – sungguh adalah adanya minat belajar dalam diri siswa. Rendahnya minat belajar siswa umumnya membuat siswa malas dalam belajar, mengelak tugas yang diberi guru, dan mudah patah semangat karena merasa tidak mampu untuk menguasai materi yang dipelajari dan kurang optimis untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Menurut Djamarah (2018: 166) Minat adalah adanya keinginan yang kuat untuk tetap memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan.

Belajar sangat dipengaruhi oleh minat yang ada pada diri seseorang, karena jika tidak terdapat minat belajar pada diri seseorang maka kegiatan belajar tidak akan berpengaruh apa-apa, dikarenakan siswa yang tertarik pada pembelajaran tertentu cenderung lebih memperhatikan pembelajaran tersebut. Hal ini terlihat dari keikutsertaan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Minat belajar adalah dasar yang penting untuk seseorang dalam melakukan aktivitas secara baik. Sebagai aspek psikologis, minat tidak hanya memberikan pengaruh pada perilaku seseorang, namun minat juga dapat menyokong seseorang untuk terus melakukan sesuatu dan mendapatkan sesuatu. Minat belajar yang baik akan mendorong siswa untuk mencapai perkembangannya sendiri dan mencapai tujuan belajar yang terbaik. Minat belajar seorang siswa yang tinggi akan mendorongnya untuk memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang besar akan lebih mudah memperoleh pengetahuan dan wawasan serta mencapai hasil belajar yang baik.

Hasil pengamatan peneliti pada saat melakukan PLP II di SMA Al - Washliyah 1 Medan pada bulan oktober s/d desember tahun 2021 bahwa minat belajar siswa masih kurang. Peneliti menyatakan hal tersebut karena setiap hari terdapat siswa yang tidak hadir dan pada saat proses belajar mengajar berlangsung ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas dari guru hingga harus diingatkan berkali – kali, dan jika guru memberikan kesempatan bertanya dan menjawab siswa kurang memberikan antusiasnya. Untuk melihat minat belajar siswa jurusan IPS SMA Al – Washliyah 1 Medan maka peneliti membagikan angket kepada 60 orang siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Respon Angket Minat Belajar (Y)

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1	Saya tetap fokus mendengarkan guru menjelaskan meskipun ada teman yang mengajak saya mengobrol	28,3%	71,7%
2	Saya belajar di luar jam pelajaran Meskipun tidak ada tugas atau ujian dalam waktu dekat	8,3%	91,7%
3	Saya semangat berangkat ke sekolah	31,7%	68,3%
4	Saya ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok dengan menyampaikan pendapat saya	60%	40%
Rata – Rata		32%	68%

Sumber: 60 orang siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan, 16 Maret 2022

Rata – rata respon siswa pada keempat pernyataan yang ada pada Tabel 1.1 tersebut adalah 68% untuk pilihan “Tidak” dan 32% untuk pilihan “Ya”. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa 68% siswa tidak memiliki minat belajar dan hanya 32% siswa yang memiliki minat belajar.

Slameto (2015: 180) “minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian”. Secara garis besar, terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada didalam diri sendiri, yaitu berupa perhatian, motivasi, keingintahuan, dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada diluar diri siswa, yaitu orang tua, guru, sarana dan prasarana (fasilitas) dan lingkungan.

Joenaiddy (2018: 22) orang tua merupakan guru yang pertama sekaligus yang utama untuk anak. Hal ini dikarenakan orang tua yang mendidik serta mengajari anak dari lahir. Pentingnya pendidikan dalam keluarga adalah titik awal kehidupan seorang anak. Peran orangtua dalam rangka membina, mengasuh, merawat dan memberikan materi- materi pendidikan tidak dapat digantikan. Menurut Djamarah (2014: 50) Orang tua bertanggungjawab dalam mendidik anak dan memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak.

Maemunawati & Alif (2020: 31-32) dukungan orang tua membuat anak semangat dan senang dalam belajar sehingga tidak merasa terbebani dengan tugas – tugas sekolahnya. Rasa senang dalam belajar merupakan salah ciri siswa memiliki minat dalam belajar. Dukungan orang tua berarti bahwa orang tua memberikan bantuan, dorongan serta perhatian terhadap minat belajar anak yang dilakukan secara terus menerus. Dukungan orang tua membuat minat belajar siswa bertambah karena ia merasa dirinya dibutuhkan dan diakui keberadaanya. Sehingga dapat dikatakan dukungan orang tua penting untuk keberhasilan pendidikan seorang anak.

Observasi peneliti pada saat melakukan PLP II di SMA Al - Washliyah 1 Medan pada bulan oktober s/d desember tahun 2021 terlihat bahwa masih ada siswa yang kurang mendapat dukungan orang tua, seperti: adanya siswa yang harus mencari biaya sekolah sendiri, siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua, dan lain – lain. Kemudian beberapa guru juga memberi tanggapan bahwa beberapa siswa kurang mendapat dukungan orang tua untuk bersekolah. Sehingga peneliti menyebarkan angket kepada 60 orang siswa jurusan IPS SMA Al – Washliyah 1 Medan, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Respon Angket Dukungan Orang Tua (X₁)

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1	Orang tua meluangkan waktunya untuk membahas pendidikan saya	40%	60%
2	Orang tua memberikan saran apabila ada masalah dalam pendidikan saya	66,7%	33,3%
3	Orang tua memperhatikan kesehatan saya	68,3%	31,7%
4	Orang tua memberikan pujian atau hadiah ketika nilai saya bagus / tinggi	41,7%	58,3%
Rata – Rata		54,2%	45,8%

Sumber: 60 orang siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan, 16 Maret 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa sebagian siswa kurang mendapat dukungan orang tua. Hal ini terlihat melalui nilai rata – rata respon siswa pada Tabel 1.2 bahwa terdapat 45,8% siswa yang menjawab “Tidak” yang artinya 45,8% siswa tidak mendapat dukungan orang tua.

Selain orang tua, fasilitas belajar juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar. Minat belajar siswa akan berkurang jika fasilitas belajar disekolah tidak ada. Hal ini dikarenakan fasilitas belajar merupakan daya

tarik bagi siswa dalam belajar Slameto (2015: 57). Sebagai salah satu penyelenggara kegiatan pembelajaran, sekolah wajib memberikan fasilitas belajar terbaik kepada siswanya, antara lain media pembelajaran, alat bantu belajar, ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, tempat ibadah, kantin, dan fasilitas lain yang terkait langsung maupun tidak langsung lainnya. Fasilitas belajar tidak hanya berguna sebagai alat pelengkap dalam proses pengajaran, tetapi juga sebagai alat untuk merangsang minat belajar siswa.

Namun, dalam observasi peneliti pada bulan oktober s/d desember tahun 2021 bahwa fasilitas belajar siswa jurusan IPS SMA Al – Washliyah 1 Medan kurang memadai, seperti: kursi serta meja yang kurang nyaman untuk dimanfaatkan, alat bantu belajar seperti infocus yang belum terpenuhi, dan lain – lain. Kemudian peneliti menyebarkan angket kepada 60 orang siswa jurusan IPS SMA Al – Washliyah 1 Medan, dengan perolehan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.3
Respon Angket Fasilitas Belajar Sekolah (X₂)

No	Pernyataan	Respon	
		Ya	Tidak
1	Ruang kelas kami cukup luas sehingga jarak antar kursi/ meja dapat diatur sebagaimana mestinya	50%	50%
2	Meja kelas kami cukup luas sehingga nyaman digunakan untuk belajar	20%	80%
3	Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan alat bantu laptop dan proyektor untuk menyampaikan materi	45%	55%
4	Selain buku paket terdapat buku – buku lain yang dapat dipinjam sebagai sumber belajar di perpustakaan sekolah kami	56,7%	43,3%
Rata- Rata		42,9%	57,1%

Sumber: 60 orang siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan, 16 Maret 2022

Dari Tabel 1.3 terlihat bahwa fasilitas belajar di SMA Al - Washliyah 1 Medan masih kurang memadai. Dibuktikan dari nilai rata - rata respon jawaban siswa pada keempat pernyataan tersebut, bahwa terdapat 57,1% siswa menjawab “Tidak” yang artinya 57% fasilitas belajar di sekolah tidak memadai.

Dari fenomena masalah dan data yang ditemukan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Dukungan Orang tua dan Fasilitas Belajar Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Minat Belajar siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan masih kurang, diantaranya: siswa kurang fokus mendengarkan guru, siswa tidak belajar ketika tidak ada tugas atau ujian dalam waktu dekat, dan lain – lain
2. Dukungan orang tua siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan masih kurang, seperti: kurangnya waktu, perhatian ataupun saran dalam belajar yang diberikan orang tua kepada siswa
3. Fasilitas belajar sekolah kurang mendukung belajar siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan, seperti: meja, sumber belajar, alat bantu dan lain – lain

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, maka dibuatlah batasan masalah berikut ini:

1. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana ketertarikan, perhatian, keterlibatan, perasaan senang siswa jurusan IPS SMA Al – Washliyah 1 Medan dalam mengikuti dan menekuni kegiatan belajar mengajar
2. Dukungan orang tua yang dimaksud pada penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan nyata atau instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan positif yang diberikan orang tua siswa Jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan dalam kegiatan belajar
3. Fasilitas belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagaimana keadaan dan kelayakan serta pemanfaatan ruang atau tempat, perabot, alat bantu dan sumber belajar siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan di sekolah dalam mendukung pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah tersebut adalah:

1. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar terhadap minat belajar siswa jurusan IPS SMA Al - Washliyah 1 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan didalam dunia akademis, selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan / referensi dalam menelaah kajian mengenai pengaruh Pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar sekolah terhadap minat belajar siswa saat ini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, maka peneliti dapat memperoleh gelar sarjana serta menambah pengetahuan peneliti tentang Pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar sekolah terhadap minat belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi sekolah untuk mengetahui dan memahami hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan, dengan adanya penelitian ini orang tua siswa dapat memperoleh informasi bagaimana pentingnya dukungan orang tua dalam menumbuhkan dan menambah minat belajar siswa sehingga kedepannya orang tua dapat memberikan dukungan terbaik untuk siswa.